

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang latihan angklung untuk meningkatkan pengetahuan tangga nada diatonis anak tunagrahita ringan di SPLB-C YPLB Cipaganti dengan jumlah sample 6 orang siswa SMPLB, dapat disimpulkan bahwa latihan angklung memberikan pengaruh terhadap pengetahuan tangga nada diatonis. Secara spesifik berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada Kondisi *Pretest* secara keseluruhan anak dapat mengenal tangga nada diatonis, hanya saja mereka masih belum mampu untuk menyebutkan, membedakan, memahami tangga nada diatonis serta mengaplikasikannya pada alat musik angklung.
2. Setelah diberi perlakuan sebanyak 4 kali, dapat dilihat dari kondisi *Post-test* ada beberapa peningkatan seperti secara keseluruhan anak sudah mampu menyebutkan tangga nada diatonis dari notasi angka.( 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si), mampu mengingat notasi angka yang harus dimainkan ketika latihan angklung, sebagian dari mereka mampu membedakan tangga nada diatonis dari notasi angka. ( 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si), dan satu diantara mereka mampu membaca tangga nada diatonis dari notasi angka. ( 1=do, 2=re, 3=mi, 4=fa, 5=sol, 6=la, 7=si) pada partitur lagu yang akan dimainkan. Dalam pengaplikasian tangga nada diatonis terhadap alat musik angklung mereka mengalami peningkatan pada indicator ini. Mereka semua mampu membunyikan angklung miliknya sesuai dengan nada pada notasi angka dari sebuah lagu yang dimainkan pada saat latihan angklung serta mampu membunyikan angklung secara berurutan berdasarkan tangga nada diatonis (do re mi fa sol la si).

#### B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan , maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu

rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Latihan angklung dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam pembelajaran musik mengenai pengetahuan tangga nada diatonis bagi anak tunagrahita. Sekolah bisa menjadikan angklung sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat pada anak tunagrahita.

2. Bagi Guru

Media Angklung dapat menjadi media pembelajaran pada saat proses pembelajaran seni musik. Karena latihan angklung dapat melatih kepekaan musik pada anak tunagrahita sebagai penunjang dalam menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki, selain itu latihan angklung dapat melatih motorik, konsentrasi, disiplin, gotong royong, dan tanggung jawab.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua seharusnya dapat melihat minat dan bakat yang dimiliki anak sehingga orang tua dapat bekerja sama dengan guru dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan pelaksanaan latihan angklung bisa lebih mengembangkan materi serta mengembangkan instrument yang ada.